



Kasus Anak Terjerat Meningkatkan

ANAK sebagai pelaku kejahatan atau terjerat dalam kasus hukum di Kabupaten Sleman, dalam dua tahun terakhir, mengalami peningkatan cu-

● ke halaman **11**

nghenti-
k itu,
pengen-

Kasus Anak Terjerat

● Sambungan Hal 1

kup signifikan.

Data Badan Pemasarakatan (Bapas) kelas I Yogyakarta mencatat, tahun 2020 ada 17 kasus kejahatan yang melibatkan pelaku anak.

Tahun 2021 sebanyak 42 kasus. Sementara, di tahun 2022 ini, baru berjalan di awal bulan April sudah ada 40 kasus.

"Itu yang usia anak. Didominasi senjata tajam," kata Pembimbing Kemasyarakatan, Bapas Kelas I Yogyakarta, Sri Akhadyanti, ditemui sesuai Rakor Pencegahan Kekerasan anak di Jalanan di Sleman, Kamis (7/4).

Yanti,- panggilan Sri Akha-

dyanti, mengungkapkan, Badan Pemasarakatan kelas I Yogyakarta menangani kasus kekerasan yang melibatkan anak untuk tiga Kabupaten di DIY. Yaitu Sleman, Kulon Progo dan Kota Yogyakarta.

Menurut dia, kasus hukum dengan pelaku anak paling banyak ditemukan di Bumi Sembada. Kasusnya pun beragam. Mulai dari pencurian, kekerasan hingga membawa senjata tajam di jalan.

Peningkatan anak yang terjerat kasus hukum ini disebabkan banyak faktor. Satu di antaranya karena selama pandemi Covid-19, anak-anak usia pelajar ini tidak ke sekolah.

Hal ini mengakibatkan anak-anak kurang kegiatan sehingga memilih menghabiskan

waktu berkumpul di tempat tongkrongan dengan rekannya dalam satu geng. Baik geng satu sekolah maupun geng di luar teman sekolah.

Yanti mengungkapkan, anak ketika sedang berkumpul dengan kelompoknya, cenderung akan memiliki keberanian lebih yang tidak dimiliki saat seorang diri.

Berdasarkan pengalaman kasus yang ditangani Bapas, kata dia, masing-masing kelompok remaja ini memiliki gaya tersendiri ketika melakukan perekrutan anggota.

"Ada model geng yang ketika ada anggota baru masuk, maka ada perpeloncoan. Anggota akan diakui ketika sudah melakukan kekerasan. Ini yang jadi masalah," kata dia.

Masing-masing kelompok pelajar ini, lanjut dia, umumnya sudah memiliki tempat yang biasa digunakan untuk nongkrong bareng.

Tempat-tempat tongkrongan itu juga kerap kali digunakan sebagai tempat menyembunyikan senjata tajam. Karena itu, ia meminta kepada pihak Kepolisian ataupun pihak terkait agar bisa melakukan razia secara massif pada tempat-tempat yang terindikasi sebagai tongkrongan kelompok remaja.

"Kami minta ada razia. Di tempat-tempat yang biasa digunakan untuk nongkrong. Sebab, anak-anak ini bisanya menyembunyikan sajam di tempat tongkrongan itu. Ada juga yang sembunyikan (sajam) di leader-nya," ujar dia. (rif)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. KecamatanKemantren Tegalarjo	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Kelurahan Kricak			
3. Kelurahan Karangwaru			
4. Kelurahan Tegalarjo			
5. Kelurahan Bener			
6. Kecamatan/Kemantren Jetis			
7. Kelurahan Bumijo			
8. Kelurahan Gowongan			
9. Kelurahan Cokrodingratan			
10. Kecamatan/Kemantren Gedongtengen			
11. Kelurahan Pringgokusuman			
12. Kelurahan Sosromenduran			
13. KecamatanKemantren Ngampilan			
14. Kelurahan Notoprajan			
15. Kelurahan Ngampilan			
16. Kecamatan/Kemantren Pakualaman			
17. Kelurahan Gunungketur			
18. Kelurahan Purwokinanti			
19. Kecamatan/Kemantren Danurejan			
20. Kelurahan Suryatmajan			
21. Kelurahan Tegalpanggung			
22. Kelurahan Bausasran			
23. Kecamatan/Kemantren Gondokusuman			
24. Kelurahan Demangan			
25. Kelurahan Kotabaru			
26. Kelurahan Klitren			
27. Kelurahan Baciro			
28. Kelurahan Terban			
29. Kecamatan/Kemantren Wirobrajan			
30. Kelurahan Patangpuluhan			
31. Kelurahan Wirobrajan			
32. Kelurahan Pakuncen			
33. Kecamatan/Kemantren Mantrijeron			
34. Kelurahan Gedongkiwo			
35. Kelurahan Suryodiningratan			
36. Kelurahan Mantrijeron			
37. Kecamatan/Kemantren Kraton			

38. Kelurahan Patehan			
39. Kelurahan Panembahan			
40. Kelurahan Kadipaten			
41. Kecamatan/Kemantren Gondomanan			
42. Kelurahan Ngupasan			
43. Kelurahan Prawirodirjan			
44. Kecamatan/Kemantren Mergangsan			
45. Kelurahan Brontokusuman			
46. Kelurahan Keparakan			
47. Kelurahan Wirogunan			
48. Kecamatan/Kemantren Umbulharjo			
49. Kelurahan Semaki			
50. Kelurahan Muja-Muju			
51. Kelurahan Tahunan			
52. Kelurahan Warungboto			
53. Kelurahan Pandeyan			
54. Kelurahan Sorosutan			
55. Kelurahan Giwangan			
56. Kecamatan/Kemantren Kotagede			
57. Kelurahan Rejowinangun			
58. Kelurahan Prenggan			
59. Kelurahan Purbayan			
60. Sat Pol PP			
61. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga			
62. Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan			

Yogyakarta, 20 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005